

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan *field reseach* yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung kelokasi penelitian untuk mengetahui serta menggali data informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian tentang Peran Majelis Taklim di Langgar Darul Musholla Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.<sup>1</sup> suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan *natural* sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang. Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Dengan adanya pendekatan ini

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal. 20.

diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Peran Majelis Taklim Di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Proses penelitian kualitatif ialah upaya pendekatan kualitatif yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif yakni berupa tulisan subjek dan objek yang diamati, mengambil, atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini berusaha menggali, menggambarkan, serta menjelaskan bagaimana Peran Majelis Taklim Di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

## **B. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Yang menjadi subjek penelitian kali ini ialah ustaz Uria Hasnan,Lc dan ustadz Taupiqurrahman selaku penceramah yang mengisi pengajian rutin di majelis taklim langgar darus musholla, adapun halnya objek penelitian itu sendiri ialah dakwah yang disampaikan oleh ustadz Taufiqurrahman baik itu dari materi dakwah, metode dakwah dan lain sebagainya. beserta media apa saja yang digunakan dalam hal ini penelitian yang dilakukan yakni sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel penelitian sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharmi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian kali ini ialah bagaimana peran

majelis taklim dalam meningkatkan ibadah jama'ah di langgar darul musholla serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat majelis taklim.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan yakni Majelis Taklim Laggar Darul Musholla yang terletak di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat dengan judul “Peran Majelis Taklim Di Langgar Darus Musholla Belitung Darat Banjarmasin”

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data merupakan hasil keterangan atau bahan pencacatan peneliti yang bersifat fakta<sup>3</sup>, baik itu berupa angka-angka, gambar, kata-kata dan lain sebagainya yang dapat dijadikan bahan dan acuan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan data informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder.

#### a. Data pokok/primer

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *pengertian Data (online)*. Tersedia di [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) diakses pada tanggal 09 Juni 2017

Data pokok/primer adalah data yang diperoleh dari nara sumber utama, melalui wawancara secara langsung dengan orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini, ialah ustadz Uria Hasnan, Lc dan Ustadz Taupiqurrahman.

#### a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung atau data penunjang untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditas data pokok, yakni menyangkut data yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat Langgar Darul Musholla
- 3) Sejarah singkat Majelis taklim
- 4) Sarana dan prasarana
- 5) sumber dana

#### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah data yang didapatkan dari orang menjadi objek peneliti baik itu secara responden maupun informasi.

- a. Responden yaitu orang merespon atau memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang bersifat tertulis maupun lisan. Jadi responden dalam penelitian ini yakni ustadz-ustadz dan para jama'ah.

- b. Informasi, yaitu informasi dalam penelitian adalah informasi yang didapat baik dari orangnya langsung maupun dari orang lain mengenai objek peneliti. fungsinya sebagai orang yang diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. jadi informan dan penelitian ini ialah semua orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, misalnya tokoh agama ataupun masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan atau informasi tentang permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumentasi merupakan arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya Langgar Darul Musholla, Visi dan Misi, dan hal lain yang berkaitan dengan data yang digali.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Sebelum data itu dianalisis, tentunya data haruslah dikumpulkan terlebih dahulu dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yang telah di rekomendasikan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data terdiri atas observasi (observation), wawancara (interview) dan dokumentasi (documentation).

#### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (garayibah, et.al. 1981:33).<sup>4</sup>

Selain itu juga observasi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus terhadap penelitian yang sedang diteliti, dengan cara mengamati, melihat, menyimak secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan di majelis taklim. Bagaimana saja peran dari majelis taklim, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara pewawancara dengan terpewawancara. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.<sup>5</sup> Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada para Ustadz yang menjadi narasumber utama, serta ketua pelaksana dan para jama'ah yang menjadi narasumber pelengkap. Terkait dengan keberadaan majelis taklim di langgar darul mushola.

---

<sup>4</sup> Emzir, *metodologi penelitian kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hal. 38

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur penelitian*. Jakarta Renelika Cipta. 1992. Cet, ke-9. Hal. 102

### 3. Dokumenter

Dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumenter merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari ataupun menggali data autentik yang bersifat dokumenter<sup>6</sup>, baik data itu berupa data tentang, catatan harian, tarngkip agenda kegiatan bulanan, arsip, memori tentang sejarah singkat majelis taklim dan musholla. Sehingga dapat memberikan informasi terkait bagaimana peran majelis taklim dan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan majelis taklim.

### 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul beberapa teknik dalam pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data dari obsevasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
- c. Editing, yaitu pekrjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua sudah lengkap atau sudah dipahami
- d. Interpretasi, yaitu memberi penjelasan data yang terkumpul dan menguraikann dalam bentuk deskriptif selanjutnya dianalisis.

## F. Analisi Data

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kulitatif*, (Jakarta : Kencana, 2009) h. 121

Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan kepada orang lain<sup>7</sup>.

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adapun dalam penelitian ini analisis data dilakukan terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.<sup>8</sup> Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) Reduksi data, (2) penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformation data kasar dari lapangan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data ini sangatlah bermamfaat, kerena dengan reduksi data peneliti dapat bisa mengorganisasi sehingga interpretsi bisa ditarik. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang meraka buat (tentunya ketika wawancara mendalam dilakukan). Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah hasil ditranskrip. Setelah peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau rekaman transkrip. Setelah itu, peneliti memilih informasi yang

---

<sup>7</sup> Emzir, *metodologi penelitian kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 129

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong *metode Penelitian Kualitatif*, dalam Andi prastowo, eds. *Metode Peneitian kualitati dalam prespektif Rencana Penelitian*, cet. II (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), h. 238

penting dan mana yang tidak penting yang ada dalam catatan lapangan atau verbatim. Setelah ini, kata Miles dan Huberman, peneliti memberikan perhatian khusus kemudian, peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan itu untuk menemukan apa yang disampaikan oleh informasi atau oleh dokumen dalam penggalan tersebut.<sup>9</sup>

## 2. Penyajian Data (*displaying*)

Penyajian (*displaying*) data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema. Miles dan Huberman menganjurkan untuk menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil peneliti.<sup>10</sup>

## 3. Menarik kesimpulan (*verifying*) data

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti menarik kesimpulan dari temuan data, ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesalahan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan terhadap suatu hasil wawancara mendalam atau sebuah dokumen.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Emzir, *metodologi penelitian kualitatif Analisis data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 129-130

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 131

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 133

## G. Prosedour Penelitian

Dalam penelitian ada beberapa prosedour yang dilalui, yaitu:

### 1. Tahap pendahuluan

Tahap ini dengan memilih dan menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik untuk meminta persetujuan, proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin untuk ditetapkan atau disahkan sebagai masalah penelitian yang layak untuk diteliti, dengan mengeluarkan surat keputusan (SK) penelitian, setelah SK tersebut keluar kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal skripsi.

### 2. Tahap persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui fakultas

b. Merevisi proposal skripsi dengan berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapa/ibu pembimbing 1 dan 2

3. Memohon surat izin riset dari dekan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang akan dituju kepada ketua pelaksana majelis taklim di langgar darul musholla.

### 4. Tahap pengumpulan data

Tahap selanjutnya, penulis terjun kelapangan untuk menggali data informasi terkait dengan peran majelis taklim, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan mejelis taklim di langgar darul musholla.

### 5. Tahap pengolahan data dan Analisis data

Langkah selanjutnya adalah menyusun informasi-informasi dan bukti-bukti yang telah didapatkan. Kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang mencakup tiga unsur:

- a. Reduksi data
  - b. Penyajian data
  - c. Menarik kesimpulan atau verifikasi
6. Tahap penyusunan laporan penelitian
- a. Penyusunan laporan penelitian
  - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi dan disetujui
  - c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat di pertanggung jawabkan.